

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 08 SEBERANG MUSI KABUPATEN KEPAHIANG

Roni Yandi¹, Nurjannah²

Institut Agama Islam Negeri Curup^{1,2}

roniyandi17@guru.sd.belajar.id¹, nurjannah@iaincurup.ac.id²

ABSTRACT

Islamic religious education is an education that aims to form a complete Muslim personality, develop all human potential both physically and spiritually, foster a harmonious life for each individual with Allah, humans and the universe. This type of research is descriptive qualitative research, namely to obtain a general description of matters relating to problems and solutions for principals and Islamic Religious Education teachers in Islamic Religious Education learning. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. The results of this study. Students pay less attention to the importance of learning, Learning approach: tends to be pedagogical which implies the emergence of intimidating treatment of educators towards students in the process of learning Islamic religion, Learning methods are less varied and tend to be monotonous, namely only using lecture methods and discussion methods, Family environment where parents of students pay less attention to their children's conditions in their education, Community practices in the field do not reflect Islamic values, Learning media The state of the media or learning support facilities is inadequate and still minimal. The existing learning planning is not very good where educators who will teach do not prepare what will be implemented in class. Implementation of learning planning The lack of preparation of things that need to be prepared by educators before teaching has resulted in the implementation of Islamic religious learning in the classroom not being carried out and directed properly to achieve the desired learning objectives.

Keywords: *Problems, Islamic Religious Education, elementary school*

ABSTRAK

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani, menumbuhkan suburkan kehidupan harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia dan alam semesta. Jenis Penelitian ini adalah penelitian *kualitatif deskriptif*, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berkaitan problematika serta solusi bagi kepala sekolah dan guru PAI dalam pembelajaran PAI. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini . Anak didik Kurang memperhatikan akan pentingnya belajar, Pendekatan pembelajaran: cenderung pedagogis yang implikasinya adalah muncul perlakuan intimidatif pendidik terhadap anak didik dalam proses pembelajaran agama Islam, Metode pembelajaran Kurang variatif dan cenderung monoton yaitu hanya memakai metode ceramah dan metode diskusi saja, Lingkungan keluarga dimana orang tua anak didik kurang memperhatikan keadaan anaknya dalam pendidikannya, Praktik kebiasaan masyarakat dilapangan kurang mencerminkan nilai keIslamian, Media pembelajaran Keadaan media atau sarana penunjang pembelajaran kurang memadai dan masih minim. Perencanaan pembelajaran yang ada kurang begitu baik dimana pendidik yang akan mengajar tidak mempersiapkan apa yang akan dilaksanakan di kelas. Pelaksanaan perencanaan pembelajaran Tidak disiapkannya hal-hal yang perlu disiapkan oleh pendidik sebelum mengajar telah berakibat terhadap pelaksanaan pembelajaran agama Islam di

kelas tidak terlaksana dan terarah dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kata Kunci : Problematika, Pendidikan Agama Islam, sekolah dasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berhasil jika dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu usaha untuk mengarahkan fitrah manusia supaya berkembang semaksimal mungkin agar tujuan yang dicita-citakan terwujud. Tujuan pendidikan di Indonesia menciptakan manusia Indonesia seutuhnya dengan kata lain adalah manusia yang berkemampuan tinggi dalam kehidupan jasmani dan rohani sehingga masyarakat Indonesia dapat berkembang secara harmonis baik dalam lahir maupun batin (Abdul,2018)

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani, menumbuhkan suburkan kehidupan harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia dan alam semesta (Nur, 2016)

Peran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan kontribusi terhadap terbangunnya fondasi nilai-nilai yang kokoh terutama pada usia remaja baik dari aspek kognitif, afektif serta psikomotorik, dalam mewujudkan peran utama Pendidikan Agama Islam dibutuhkan strategi-strategi dalam menyampaikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar tercipta pembelajaran yang baik, oleh karena itu dibutuhkan langkah-langkah dalam sebuah pembelajaran seperti strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat mencetak siswa yang memiliki fondasi nilai-nilai keimanan yang kokoh serta berilmu pengetahuan baik dari segi *kognitif*, *afektif* serta *psikomotorik*.

Dalam hal pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung seperti kondisi sekolah, lingkungan sekolah, perpustakaan, gedung sekolah yang memadai, dan juga mushala agar meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut di sekolah. Dari observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Agustus 2020, peneliti melihat bahwa komponen-komponen dianggap menjadi masalah di SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang. Hal ini melihat dengan masih kurangnya sarana prasarana seperti perpustakaan yang menyediakan buku khususnya buku agama masih sedikit, begitu juga dengan kondisi gedung sekolah masih banyak yang lantainya berlobang sehingga menyebabkan kenyamanan waktu belajarnya terganggu, sedangkan mushalah yang ada di sekolah belum dimanfaatkan oleh para murid untuk melaksanakan ibadah maupun kegiatan praktek.

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan beberapa masalah (problem) yang penulis jadikan sebagai latar belakang masalah pada penelitian ini yaitu, bahwa di SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam masih rendah karena pembelajaran yang dilakukan masih bersifat menonton, guru belum melakukan komunikasi dengan baik kepada siswa sehingga mengakibatkan mereka bosan ketika pembelajaran berlangsung. Kondisi siswa yang masih

banyak belum pandai membaca Al- qur'an, Kendala lain sarana dan prasarana yang kurang mendukung seperti kesediaan bahan bacaan.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum menyadari betapa pentingnya belajar pendidikan agama Islam untuk bekal hidup di dunia dan di akhirat. Membicarakan seputar kualitas guru (pendidik), keadaan guru di Indonesia juga sangat memprihatinkan. Begitupun juga yang dialami Guru yang berada di lingkungan SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang. terutama Guru Pendidikan Agama Islam masih ada yang belum sesuai dengan kompetennya, masih banyak yang belum mengerti dengan kepribadian muridnya, terkadang memiliki rasa acuh tak acuh kepada muridnya, penggunaan metode yang monoton, kurangnya motivasi dan inovasi yang diberikan kepada peserta didik dan kebanyakan guru belum memiliki profesionalitas yang memadai untuk menjalankan tugasnya. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 39 UU No 20 Tahun 2003 pada intinya merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian, dan melakukan pengabdian masyarakat.

Meskipun demikian, berdasarkan pengamatan awal tentang adanya upaya sebagian guru untuk mengatasi problem ini, upaya tersebut yaitu mengingatkannya siswa tentang kedisiplinan, mengajak siswa shalat dan lain sebagainya. Memperhatikan persoalan tersebut seorang guru bukan hanya guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah bahkan semua yang tergolong kedalam tenaga kependidikan di sekolah harus dituntut untuk melakukan berbagai inovasi dan membudayakan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya Sekolah Dasar Selain problematika yang dihadapi siswa-siswi yang dijelaskan diatas tadi masih ada lagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang. yaitu masih banyak peserta didik yang kurang berminat dalam pembelajaran PAI dan lebih condong tertarik kepada mata pelajaran seperti olahraga, bahasa Indonesia, dan yang bersifat kesenian, sehingga mata pelajaran Agama terkesampingkan. Sementara itu juga pengaruh lingkungan tempat mereka berada sudah banyak mengalami degradasi moral yang disebabkan oleh lemahnya kontrol dan kesadaran diri akan nilai-nilai Agama.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *kualitatif deskriptif*, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berkaitan problematika serta solusi bagi kepala sekolah dan guru PAI dalam pembelajaran PAI. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang

Kemajuan kegiatan pendidikan di SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang masyarakat/Wali anak didik bila dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain yang telah maju apalagi dengan harapan pemerintahan. Dalam rangka menciptakan agar tujuan pendidikan yang semaksimal mungkin sesuai dengan harapan masyarakat atau orang tua anak

didik masih menjumpai beberapa problem, secara umum diantara adalah:1. Lingkungan, 2. Media, 3. Pendidikan, 4. Anak didik, 5. Metode, 6. Pendekatan (way of think) Pembelajaran, 7. Perencanaan pembelajaran, 8. Pelaksanaan perenanaan pembelajaran, 9. Dan evaluasi pelaksanaan perencanaan pembelajaran.

a. Problem Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan siswa terutama untuk kecerdasannya. *Pertama*, anak didik SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang meliputi lingkungan keluarga dimana orang tua anak didik kurang memperhatikan keadaan anaknya dalam pendidikannya hal ini terbukti dengan tidak adanya kontrol dalam belajar dan hasil yang di capai dari sekolah, yang pada akhirnya tidak ada kesinkronan antara apa yang di usahakan oleh pendidik di sekolah dan realita keluarga tersebut.

Kedua, lingkungan masyarakat anak didik, lingkungan masyarakat yang ada di sekitar anak didik SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang kalau di lihat dari agama yang penduduk dapat dikatakan Islami akan tetapi praktek dilapangan kurang mencerminkan ke Islaman dan kurang mendukung terhadap perkembangan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Ketiga, lingkungan sekolah, mayoritas anak didik banyak keluar kelas pada waktu proses belajar mengajardikelas dilaksanakan apalagi saat para.

Pendidik tidak ada di kelas atau tidak masuk untuk mengajar, keadaan ini diperparah yang sesekali mereka keluar sekolah hanya untuk sekedar bermain.Kondisi diatas dikarenakan kurang terciptanya lingkungan sekolah yang sesuai dengan karakter, kemauan dan potensi mereka sebagai anak yang berada dalam masa pertumbuhan awal, misalnya tidak adanya karena dan media untuk bermain, belajar agama dan beragama yang baik dengan alam dan sebagainya. Hal demikian terbukti dengan Begini adek tahu sendiri keadaan sekolah ini baik dari lingkungan dan media belajar dan bermain yang dimiliki sekolah ini. Adapun lebih jelasnya tentang problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan lingkungan di SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

b. Problem Media

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dan pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Keadaan Media di SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang kurang memadai.

c. Problem Pendidik

Pendidik merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran karena pendidik itulah yang akan bertanggung jiwa dalam mendidik dan membimbing anak didik dalam proses belajar mengajar kearah pembentukan kepribadian yang baik, cerdas, trampil dan mempunyai wawasan atau cakrawala berfikir yang luas serta dapat bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup.Pendidik agama Islam yang ada di SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang sering terlambat masuk sekolah, dengan keadaan seperti ini maka waktu untuk pembelajaran pendidikan agama Islam akan tersita Secara garis besar pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang tidak berjalan dengan baik yang disebabkan banyak hal diantaranya pendidik yang

memegang bidang studi pendidikan agama Islam. Pendidik dalam studi pendidikan agama Islam semua ada 2 orang.

d. Problem anak didik

Anak didik sebagai salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, anak didik yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. Anak didik di SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang kurang memperhatikan akan pentingnya belajar {kurang minat belajar} hal ini disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua dan keadaan masyarakat yang kurang mendukung terhadap anak didik untuk giat. Anak didik disini selama ini masih kurang membaca dan dukungan yang maksimal dalam pembelajaran pendidikan agama Islam hal ini terbukti misalnya kurangnya dukungan dari orang tua, masyarakat di tambah lagi kurangnya membaca Al- Quran, sehingga pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah agaknya kurang membekas dalam kehidupan anak didik sehari-hari dan kurangnya minat dan kesungguhan belajar anak didik.

2) Upaya – upaya mengatasi problematika pembelajaran di SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang

a. Upaya Pada Lingkungan

Dalam hal lingkungan keluarga dimana orang tua anak didik kurang memperhatikan keadaan anaknya dalam pendidikannya pihak SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang mengadakan pertemuan triwulan dengan pihak orang tua anak didik sekedar untuk memberikan evaluasi pendidikan secara keseluruhan dan mendorong mereka untuk terus mengupayakan sinergitas dan partnership dalam mendidik anak- anak mereka dengan pihak sekolah secara bersama- sama.

Sedangkan dalam hal lingkungan masyarakat anak didik, masih menjamurnya budaya yang tidak sesuai dengan yang diajarkan dengan nilai-nilai kebenaran, keadilan disekolah di lingkungan masyarakat di sekitar anak didik SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang sebagai diatas pihak sekolah memanfaatkan momentum pertemuan triwulan. Selain itu diusahakannya komunikasi dengan para tokoh masyarakat untuk mendorong mereka untuk mengusahakan pembudayaan yang sesuai dengan nilai kebenaran, keadilan, kebaikan, persamaan dan sebagainya.

b. Upaya Pada Media

Dalam penanggulangan kurangnya media pembelajaran semacam : alat pelengkapan RPP Untuk mengatasi dalam media ini maka saya dan kepala sekolah berusaha untuk bisa menggunakan alat pelengkapan RPP yang sekarang sedang proses seterusnya mbak saya selaku pendidik agama mengusul pada kepala sekolah kalo bangun mushalla misalnya untuk praktek sembahyang. Selanjutnya peneliti wawancara dengan guru PAI mengenai hal media pihak sekolah sangat menyadari akan pentingnya keberadaan media pembelajaran sebab media kan sangat membantu terhadap kesuksesan pembelajaran, karena disini media itu kurang memadai maka pihak sekolah selalu mengadakan terobosan-terobosan baik pada wali anak didik dan pihak donatur-donatur.

c. Upaya Pada Pendidik

Adapaun dalam hal penaggulangan seringnya keterlambatan pendidik

masuk sekolah karena punya profesi lain selain sebagai pengajar dan minimalnya pengalaman dalam bidang yang dia ajarkan sebagai berikut.

- 1) Guru harus tepat pada waktu.
- 2) Karena terbatasnya waktu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, dan materi yang harus diselesaikan belum selesai maka dari guru agama melakukan jam tambahan bagi siswa setelah pulang sekolah
- 3) Guru harus ada persiapan lebih banyak karena tenaga pendidikan agama Islam masih kurang.
- 4) Dengan adanya pertemuan wali anak didik, masyarakat dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran, moment-moment hari-hari besar Islam dan kumpulan (organisasi kemasyarakatan) yang didalam diantaranya diisi dengan pentingnya kesuksesan pendidikan agama Islam yang tentunya harus didukung oleh semua pihak (sekolah, keluarga dan masyarakat).

d. Upaya Pada Anak Didik

Anak didik SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang kurang memperhatikan akan pentingnya belajar {kurang minat belajar} hal ini di sebabkan kurangnya perhatian dari orang tua dan keadaan masyarakat yang kurang mendukung terhadap anak didik untuk giat. Anak didik disini selama ini masih kurang membaca dan dukungan yang maksimal dalam pembelajaran pendidikan agama Islam hal ini terbukti misalnya kurangnya dukungan dari orang tua, masyarakat di tambah lagi kurangnya membaca Al-Quran.

4. KESIMPULAN

Problem pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD Negeri 08 Seberang Musi Pendidik: Pendidik terlambat masuk sekolah maka waktu untuk pembelajaran pendidikan agama Islam akan tersita secara garis besar, Guru tidak mampu meyelesai materi dalam satu tahun, Kurangnya tenaga guru pendidikan agama Islam, Tidak ada kerja sama antara pendidik dengan orang tua anak didik sehingga timbul pertentangan antara pembelajaran yang disampaikan pendidik sekolah dengan pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua. Anak didik Kurang memperhatikan akan pentingnya belajar, Pendekatan pembelajaran: cenderung pedagogis yang implikasinya adalah muncul perlakuan intimidatif pendidik terhadap anak didik dalam proses pembelajaran agama Islam, Metode pembelajaran Kurang variatif dan cenderung monoton yaitu hanya memakai metode ceramah dan metode diskusi saja, Lingkungan keluarga dimana orang tua anak didik kurang memperhatikan keadaan anaknya dalam pendidikannya, Praktik kebiasaan masyarakat dilapangan kurang mencerminkan nilai keIslamian, Media pembelajaran Keadaan media atau sarana penunjang pembelajaran kurang memadai dan masih minim. Perencanaan pembelajaran yang ada kurang begitu baik dimana pendidik yang akan mengajar tidak mempersiapkan apa yang akan dilaksanakan di kelas. Pelaksanaan perencanaan pembelajaran Tidak disiapkannya hal-hal yang perlu disiapkan oleh pendidik sebelum mengajar telah berakibat terhadap pelaksanaan pembelajaran agama Islam di kelas tidak terlaksana dan terarah dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono.2006.*Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Alsa, Asmadi. 2010.*Pendekatan Kualitatif Srta Kombininya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Boeree, C. Ceorgw. 2016. *Genral Psychology (Psikologi Kepribadian, Persepsi Kognisi, Emosi Dan Prilaku)*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Charrisma, . Chadziq.1991. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Quran*.Surabaya :PTBina Ilmu.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakrta: Buan Bintang
- Dpartemen Agama Ri. 1994.*Al-Quran Terjemah*. Semarang: PT. Tanjung Masinti
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan . 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakart : Balai Pustaka
- Emzir. 2012.*Metodologi Penilitan Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- Irwnto. 20202.*Psikologi Umum*. Jakarta: Prenhalindo
- Kartono, Kartini. 1982. *Peran Keluarga Memadu anak*,Sari Psikolohiterapan.Jakarta : Rajawairess.
- Khasanah, Uswwatun. 2018. *Evaluasi Pembelajaran Membacaal-Quran Menggunakan Metode Qiraatidi Taman Penidikan Al-Quran (Tpo) Al-Falah*. Purwokerto : Skripsi Iain Purwekerto.
- Khodijah,Nyayu 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :PT. Pratndo Persada. Nasution, S. 2009. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mustaqim Dan Abu Wahuib . 20213. *Psikologi Pendidkan*. Jakrta : PT . RenikaCipta
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*.Bandung :PT. Reaja Rosdakarya. R, Rasmawati. 2010. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak*. Kendari : Skripsi STAIN Kendari